

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN KADER BKB
DALAM PERTEMUAN RUTIN
DI KELURAHAN SOROSUTAN KECAMATAN
UMBULHARJO**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
DAN BINA LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN DIY**

Oleh:

NANANG ERVIANA SAPUTRA

NIP : 199305172019021006

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL JAKARTA,
TAHUN 2019**

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

PENINGKATAN KEAKTIFAN KADER BKB DALAM PERTEMUAN RUTIN
DI KELURAHAN SOROSUTAN KECAMATAN UMBULHARJO

Nama : Nanang Erviana Saputra
NIP : 19930517.201902.1.006
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan
Bina Lini Lapangan
Bidang Advokasi Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi DIY

Telah diuji didepan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 Oktober 2019

Penguji,



Dra. Umi Wasriyati, M.M
NIP. 19671020.199303.2.007

Coach



Siti Kusyiah Ginting S.Sos., M.Si
NIP. 19670510.198603.2.002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, M.A
NIP. 19600117.198003.1.001



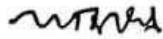
**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN KADER BKB DALAM PERTEMUAN RUTIN
DI KELURAHAN SOROSUTAN KECAMATAN UMBULHARJO**

Nama : Nanang Erviana Saputra
NIP : 19930517.201902.1.006
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan
Bina Lini Lapangan
Bidang Advokasi Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi DIY

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 Oktober 2019

Mentor,



Wuriandari Puspitawati S.H

NIP. 19961119.199302.2.001

Coach



Siti Kusyiah Ginting S.Sos., M.Si

NIP. 19670510.198603.2.002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alhamdulillah*. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Laporan Aktualisasi ini dapat Penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan setiap orang yang mengikutinya.

Laporan Aktualisasi ini merupakan salah satu persyaratan dalam Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019 yang berisi aktualisasi nilai-nilai dasar PNS yaitu ANEKA kaitannya dengan penyelesaian isu yang ditemukan di unit kerja penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan aktualisasi ini banyak mengalami hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat diatasi oleh Penulis. Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Siti Kusiyah Ginting, M.Si selaku *coach*
2. Ibu Wuriandari Puspitawati S.H selaku mentor.
3. Ibu Dra. Umi Wasriyati M.Mselaku penguji
4. Jajaran pegawai di Latbang BKKBN D.I.Y
5. Teman-teman penulis Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa dalam membuat laporan aktualisasi ini, tidak terlepas dan kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan yang sangat berarti. Akhir kata penulis berharap semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pihak lain pada umumnya, selain itu juga dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|-----------------------------------------------------|----------------|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 6 |
| 1.1 PROFIL LEMBAGA..... | 6 |
| 1.2 BKKBN PERWAKILAN DIY..... | 10 |
| 2. VISI MISI..... | 11 |
| 2.1 VISI..... | 11 |
| 2.2 MISI..... | 11 |
| 3. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI..... | 11 |
| 3.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI BKKBN..... | 11 |
| 3.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI KEDEPUTIAN BKKBN..... | 13 |
| 3.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI PERWAKILAN PROVINSI..... | 14 |
| 3.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI BIDANG..... | 15 |
| 3.5 TUGAS DAN FUNGSI SUB BIDANG..... | 16 |
| 4. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ASN..... | 17 |
| 5. TUJUAN DAN MANFAAT..... | 19 |
| BAB II AKTUALISASI..... | 20 |
| 6. ANALISA LINGKUNGAN KERJA..... | 20 |
| 7. MATRIK LINGKUNGAN KERJA..... | 23 |
| 8. DESKRIPSI KEGIATAN..... | 26 |
| 9. MATRIK AKTUALISASI..... | 27 |
| 10. JADWAL AKTUALISASI..... | 40 |
| 11. ANTISIPASI KENDALA YANG DIHADAPI..... | 41 |
| BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI..... | 42 |

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| 12. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN AKTUALISASI | 42 |
| 13. ANALISA DAMPAK JIKA ISU TIDAK DILAKSANAKAN..... | 45 |
| 14. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI..... | 47 |
| BAB IV..... | 58 |
| 15.KESIMPULAN..... | 58 |
| 16.SARAN..... | 59 |
| 17 RENCANA TINDAK LANJUT..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |
| Lampiran 1..... | |
| Lampiran 2..... | |
| Lampiran 3..... | |
| Lampiran 4..... | |
| Lampiran 5..... | |
| Lampiran 6..... | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Lembaga

Awal dari didirikannya BKKBN adalah sebuah organisasi Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau yang biasa disingkat BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Dasar hukum dari dibentuknya BKKBN adalah UU No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas.

Dalam PP No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga juga disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab pemerintah terkait keluarga berencana dilaksanakan

oleh BKKBN. Dalam pencapaian visi misi pembangunan 2015-2019 BKKBN juga memiliki kontribusi dimana tujuan BKKBN “mencapai Penduduk Tumbuh Seimbang Melalui Upaya Penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dan perwujudan keluarga berkualitas”. Target prosentase laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 adalah 1,21. Untuk mencapai target tersebut BKKBN membuat rencana strategis (Renstra) 2015-2019 sebagai berikut:

1. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR)

Untuk mencapai visi penduduk tumbuh seimbang perlu memperhatikan angka kelahiran total. Angka kelahiran merupakan salah satu komponen yang menambah jumlah penduduk, sehingga jika tidak diperhatikan maka laju penduduk tidak terkontrol sehingga target laju penduduk tidak tercapai.

2. Meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi (CPR) Modern

Keberhasilan menurunkan laju penduduk salah satunya disebabkan oleh pemakaian kontrasepsi, informasi terkait tingkat pemakaian kontrasepsi penting digunakan untuk mengukur keberhasilan program KKBPK.

3. Menurunnya angka berKB yang tidak terpenuhi (Unmet Need)

Unmet need artinya perempuan yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan anak tetapi tidak menggunakan KB. Unmet Need merupakan salah satu indikator suksesnya program KKBPK. BKKBN mempunyai tekad untuk menurunkan nilai Unmet Need.

4. Meningkatnya peserta KB aktif yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Alat kontrasepsi yang paling efektif (efektif hasilnya dan minimalkan efek samping) adalah MKJP, sehingga jika semakin banyak akseptor yang menggunakan MKJP maka akan mendukung pencapaian target yang dicanangkan.

5. Menurunnya tingkat putus pakai kontrasepsi

Menurunkan tingkat putus pakai artinya menjamin keefektifan pemakaian kontrasepsi, jika kontrasepsi efektif maka tingkat angka kelahiran dapat dikendalikan.

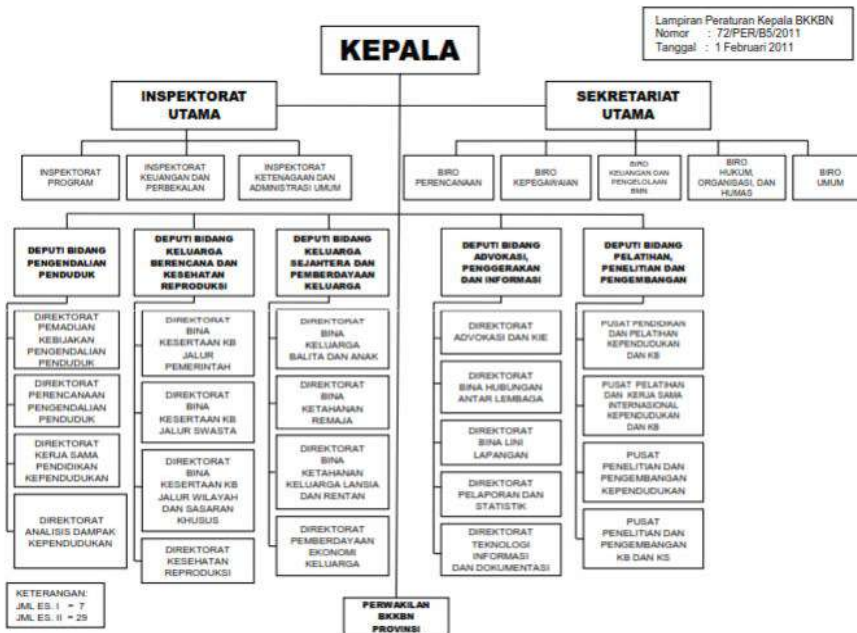
Untuk mendukung rencana diatas maka BKKBN menentukan 5 arah kebijakan dimana nantinya dapat diterapkan pada kantor perwakilan BKKBN.

Adapun arah kebijakanya sebagai berikut :

1. Peningkatan akses pelayanan KB yang merata dan berkualitas
2. Penguatan advokasi dan Kominikasi, Informasi dan edukasi (KIE) KKBPK
3. Peningkatan pembinaan ketahanan remaja
4. Peningkatan pembangunan keluarga
5. Penguatan regulasi, kelembagaan serta Data dan Informasi

Menurut Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2010 susunan organisasi BKKBN terdiri dari sekretaris utama, inspektorat utama dan 5 Deputi yang bekerja sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN.

Berikut ini merupakan struktur organisasi BKKBN pusat:



Gambar 1.

Dalam melaksanakan tugasnya, BKKBN mempunyai 3 (tiga) nilai revolusi mental, yaitu:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani *ethos*, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondidi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam menyelenggarakan kegiatannya, BKKBN memiliki nilai budaya kerja yang merupakan cara pegawai berpikir, berkeyakinan, bertindak, dan berinteraksi secara terintegrasi untuk mencapai tujuan organisasi. Nilai budaya kerja yang diterapkan BKKBN adalah CETAK TEGAS (Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas), yang mempunyai filosofi sebagai berikut:

a. Cerdas

Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

b. Tangguh

Tangguh adalah perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.

c. Kerjasama

Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

d. Integritas

Integritas adalah perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

e. Ikhlas

Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

1.2 BKKBN Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta

Dasar hukum BKKBN Perwakilan Provinsi adalah PERKA BKKBN 82/PER/B5/2011 Tentang organisasi dan tata kerja Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi. Berdasarkan Perka BKKBN tersebut BKKBN mempunyai perwakilan di setiap provinsi di seluruh Indonesia. Dalam Perka tersebut disebutkan bahwa kantor perwakilan provinsi

bertugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di Provinsi, kantor perwakilan Provinsi bertanggung jawab kepada BKKBN Pusat.

Perwakilan BKKBN DIY mempunyai 5 Bidang dan Kesekretariatan. kelima bidang tersebut antara lain: Bidang KBKR, Bidang Adpin, Bidang KSPK, Bidang KBKR dan Bidang Latbang. Kantor perwakilan BKKBN DIY terletak di Jl. Kenari No. 58 Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, dengan dipimpin oleh Plt kepala yaitu Ibu Rohdiana Sumariati M.Sc. dan Plt sekretaris ibu Ita Suryani M.Kes.

Visi Misi Organisasi

2.1 Visi

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

2.2 Misi

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

Tugas dan Fungsi Organisasi

3.1 Tugas Pokok dan fungsi BKKBN

“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional; Penyusunan desain Program KKBPK;
6. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
7. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
8. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
9. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
10. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
11. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
13. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
14. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

Menurut Perpres No 62 Tahun 2010 tentang BKKBN, tugas pokok dan fungsi Kedeputian Advokasi Penggerakan dan Informasi yaitu:

a. Tugas Pokok

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga

- berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - d. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dane. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat/Perwakilan BKKBN Provinsi

Dalam menjalankan tugasnya BKKBN pusat mempunyai perwakilan yang memiliki beberapa tugas. BKKBN DIY merupakan salah satu perwakilan BKKBN yang berada dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terkait program KKBPK di wilayah DIY.

Adapun tugas dan fungsi yang harus dijalankan oleh kantor perwakilan DIY adalah sebagai berikut:

- a. pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c. penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- e. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota

3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang/Bagian

a. Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan criteria (NSPK), serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

b. Fungsi

1. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE;
2. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan

antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang data dan informasi

3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang/Sub Bagian

Adapun tugas dan fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Tugas Pokok

- a. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota dan lembaga non pemerintah.
- b. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi.
- c. Melakukan penyiapan bahan pembinaan institusi masyarakat pedesaan di provinsi.
- d. Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota.
- e. Membina dan mengembangkan bawahan.

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Adapun tugas pokok ASN dalam hal ini Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama sesuai dengan PERMENPAN RB No 21 Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/ kelurahan;
2. merancang instrumen pendataan;
3. melakukan uji instrumen pendataan;
4. mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. melakukan KIE melalui media massa;
9. melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
12. melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
13. melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
14. melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
15. melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
16. melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
17. melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;

18. menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPk di wilayah binaan;
19. menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPk di wilayah binaan;
20. menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPk di wilayah binaan;
21. monitoring dan evaluasi Program KKBPk di tingkat kecamatan;
22. melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan;
23. melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan;
24. melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
25. melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
26. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

5. Tujuan dan Manfaat

ASN diharap mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN di unit kerja.

Bagi Diri Sendiri

- a. Dapat mengidentifikasi masalah di unit kerja dan menyesuaikan dengan visi misi organisasi
- b. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS di unit kerja
- c. Dapat mengetahui secara riil kondisi dan potensi yang dapat dikembangkan di unit kerja
- d. Dapat menerapkan inisiatif gagasan kreatif guna mengatasi masalah yang ditemukan di unit kerja

Bagi Organisasi

- a. Aktualisasi yang diharapkan mampu mengatasi masalah dan memberi solusi bagi kemajuan organisasi
- b. Terwujudnya tujuan organisasi sesuai dengan visi misi organisasi

BAB II

AKTUALISASI

6. Analisa Lingkungan Kerja

Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta adalah merupakan salah satu Kecamatan dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta yang terletak di sisi Selatan Kota Yogyakarta dengan ketinggian dari permukaan laut 113 M dengan Luas Wilayah +811, 4800 Ha yang berbatasan dengan :

Sebelah Barat : Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Pakualaman

Sebelah Timur : Kec. Kotagede, Kec. Banguntapan Kab. Bantul

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Utara : Kecamatan Gondokusuman

Luas wilayah Kecamatan Umbulharjo yang hampir sepertiga luas wilayah Kota Yogyakarta menyimpan potensi tersendiri. Artinya bahwa diperlukan energi lebih guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Termasuk wilayah Kecamatan Umbulharjo yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Bantul mempunyai ciri tersendiri khususnya kawasan aglomerasi perluasan kota. Kecamatan Umbulharjo terdiri dari 7 Kelurahan, dan Jumlah penduduk Kecamatan Umbulharjo pada tahun 2017 sebanyak 69.139 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33.940 jiwa dan perempuan sebanyak 35.199 jiwa. Sex ratio penduduk Kecamatan Umbulharjo sebesar 96,42 %.

Terkait dengan perkembangan program KKBPk kecamatan Umbulharjo saat ini OPDKB Kota Yogyakarta memberikan alokasi penyuluh KB sejumlah empat orang diantaranya adalah Ibu Wuri sebagai PKB Madya sekaligus koordinator PKB di wilayah Umbulharjo, Bapak Eko , dan Ibu Nara sebagai PKB di kecamatan

Umbulharjo. Tiga PKB tersebut dibagi ke beberapa Desa di Kecamatan Umbulharjo. Sedangkan jumlah BKB sekecamatan Umbulharjo sebanyak 34 kelompok. Dengan perincian sebagai berikut:

| No | Kelurahan | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1 | Muja Muju | 6 |
| 2 | Semaki | 3 |
| 3 | Tahunan | 3 |
| 4 | Warungboto | 4 |
| 5 | Pandeyan | 6 |
| 6 | Giwangan | 4 |
| 7 | Sorosutan | 8 |

Tabel. 1

Dengan jumlah BKB paling banyak, kelurahan Sorosutan menjadi kelurahan paling kompleks dibandingkan dengan kelurahan lain di kecamatan Umbulharjo. Karena hal ini tidak sejalan dengan banyaknya jumlah kader BKB diwilayah tersebut. Kader yang ada cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan BKB bahkan beberapa kader melakukan rangkap jabatan dengan Bina Bina lainnya dalam satu RW. Belum optimalnya keaktifan kader tersebut tidak selaras dengan prinsip Pelayanan Publik dimana seharusnya kader memiliki visi yang sama dan tujuan yang sama sehingga melakukan kolaborasi dan kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Selain dari permasalahan tersebut, hal lain yang mendasari penulis untuk mengangkat topic keaktifan kader BKB dalam pertemuan rutin adalah karena penulis sadar bawa kader merupakan ujung tombak ataupun kepanjangan tangan PKB untuk handle dan memberikan informasi terkait

program KB yang dijalankan oleh BKKBN. Selain itu, saat ini Indonesia memiliki masalah yang serius terkait dengan stunting. Berdasarkan Pemantauan Status Gizi (PSG) menunjukkan prevalensi Balita stunting di Indonesia mencapai 29,6% diatas batasan yang ditentukan oleh WHO (20%). Program pemerintah lain yang juga *releated* dengan permasalahan tersebut adalah upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui program 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Untuk itu penulis menganggap bahwa peningkatan keaktifan kader dalam pertemuan rutin sangatlah penting. Karena dengan aktifnya kader disetiap poktan BKB maka tentu akan berdampak baik bagi keluarga BKB yang ada di kelurahan Sorosutan tentunya dengan skill dan kualitas kader yang baik pula.

Terkait masalah diatas perlu dilakukan beberapa langkah untuk menangani adanya masalah tersebut. Diantaranya adalah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan tokoh informal. Memberikan orientasi untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian kader. Memberikan apresiasi atau *reward* kepada kader yang hadir. Melakukan pembuatan Grup Whats App untuk menunjang komunikasi antar kader dengan PKB diwilayah tersebut.

7.Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

| NO | URAIAN TUGAS | PERMASALAHAN | URGENCY | SERIOUSNESS | GROWTH | TOTAL | Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG) | GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU |
|----|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------|--------|-------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Melaksanakan pembinaan poktan BKR ditingkat kelurahan (Penyuluhan) | a. Belum optimalnya kehadiran keluarga sasaran BKR dalam pertemuan rutin di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo | 4 | 3 | 2 | 9 | WoG | |
| 2 | Melaksanakan pembinaan poktan BKB ditingkat kelurahan (Penyuluhan) | b. Belum optimalnya keaktifan kader BKB pada pertemuan rutin di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo | 5 | 3 | 4 | 12 | Pelayanan Publik | <p>a. Melakukan pendekatan tokoh informal dan koordinasi dengan RT RW dan PKK</p> <p>b. Mengadakan orientasi Kader</p> |

| NO | URAIAN TUGAS | PERMASALAHAN | URGENCY | SERIOUSNESS | GROWTH | TOTAL | Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG) | GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------|--------|-------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat kecamatan (Penggerakan) | c. Rendahnya pemahaman terkait update data dan pengelolaan website KKB oleh pengurus KKB di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo | 3 | 2 | 3 | 8 | Manajemen ASN | <p>untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian kader.</p> <p>c. Memberikan reward atau penghargaan bagi kader yang hadir baik berupa merchandise, sertifikat, ataupun dalam bentuk lain.</p> <p>d. Pembuatan media komunikasi berupa Grup Whats App antara PKB dengan kader BKB</p> |

| NO | URAIAN TUGAS | PERMASALAHAN | URGENCY | SERIOUSNESS | GROWTH | TOTAL | Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG) | GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU |
|-----------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------|---------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 4. | Melaksanakan pembinaan poktan UPPKS ditingkat kecamatan (Penyuluhan) | d.Sulitnya pemasaran produk Kelompok UPPKS di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo | 3 | 2 | 3 | 8 | Manajemen ASN | |
| 5. | Melaksanakan pembinaan poktan PIK-R ditingkat kecamatan | Rendahnya partisipasi remaja dalam kelompok PIK-R | 3 | 2 | 3 | 8 | Manajemen ASN | |

8.Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Di Kelurahan Sorosutan mempunyai jumlah kelompok BKB yang paling banyak dibanding dengan enam kelurahan lainnya di Kecamatan Umbulharjo. Namun hal ini tidak sebanding dengan jumlah dan keaktifan kader yang berada pada wilayah tersebut. Jika dilihat dari sasaran kelompok BKB yang mana dibagi menjadi lima kelompok, seharusnya setiap kelompok usia idealnya bertugas dua orang kader didalamnya. Namun di Kelurahan Sorosutan ini kenyataannya adalah dalam setiap BKB hanya terdapat satu orang kader saja dan bahkan kader tersebut juga merupakan kader yang merangkap dalam kepengurusan lain dalam lingkungannya.

Dari permasalahan tersebut penulis berinisiatif untuk membuat pemecahan permasalahannya dengan:

- d. Melakukan pendekatan tokoh informal dan koordinasi dengan RT RW dan PKK
- e. Mengadakan orientasi Kader untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian kader.
- f. Memberikan *reward* atau penghargaan bagi kader yang hadir secara rutin
- g. Pembuatan media komunikasi berupa Grup Whats App antara PKB dengan kader BKB

9.Matrik Aktualisasi

| | |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Unit Kerja: | : PKB BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Identifikasi Isu | : 1.Belum optimalnya kehadiran keluarga sasaran BKR dalam pertemuan rutin. 2. Belum optimalnya keaktifan kader pada pertemuan 3.Rendahnya pemahaman terkait update data dan pengelolaan website KKB oleh pengurus KKB. |
| Isu yang Diangkat | : Belum optimalnya keaktifan kader pada pertemuan. |
| Gagasan/Kegiatan | : |
| Pemecahan Isu | a. Melakukan pendekatan tokoh informal dan koordinasi dengan RT RW dan PKK b. Mengadakan orientasi Kader untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian kader. c. Memberikan <i>reward</i> atau penghargaan bagi kader yang hadir secara rutin. d. Pembuatan media komunikasi berupa Grup Whats App antara PKB dengan kader BKB |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| 1. | a. Melakukan pendekatan tokoh informal dan koordinasi dengan RT RW dan PKK | Menyusun jadwal pertemuan dengan pengurus RT,RW,dan PKK Melakukan komunikasi dan koordinasi. | Jadwal Kegiatan yang disusun Notulen hasil kesepakatan | Foto Kegiatan, Foto Kegiatan, | Akuntabilitas Pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal pertemuan mencerminkan tanggung jawab setiap Nasionalisme Dengan melibatkan tokoh informal yang ada dapat menumbuhkan musyawarah mufakat Etika Publik Keterlibatan tokoh informal dalam | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | Cerdas Melakukan komunikasi dengan tokoh informal Tanggung Semangat untuk melakukan koordinasi dengan tokoh informal Kerjasama Membangun relasi dengan tokoh informal Integritas Menyampaikan kekurangan Kelompok kepada BKB informal tokoh |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|----------|------------------|--------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | <p>perencanaan kegiatan agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang</p> <p>Komitmen Mutu Perencanaan bersama tokoh memberikan ketepatan waktu pelaksanaan dapat tercapai</p> <p>Anti Korupsi Penyusunan dengan melibatkan tokoh agar pada waktu pelaksanaan kader dan tokoh mengetahui</p> | | <p>Ikhlas</p> <p>Melakukan semua pendekatan tokoh informal dengan suka rela dan ikhlas.</p> |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|-----------|-----------------|-------------------------|---------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | <p>ketepatan waktu pelaksanaan.</p> <p>Akuntabilitas Koordinasi dilakukan untuk mengetahui kewajiban setaip individu.</p> <p>Nasionalisme Menjalankan prinsip demokrasi dalam koordinasi dengan tokoh informal</p> <p>Etika Publik Melakukan transparansi kepada</p> | | |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|-----------|-----------------|-------------------------|---------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | <p>tokoh informal agar terjadi keterbukaan informasi.</p> <p>Komitmen Mutu Dengan komunikasi yang baik dengan tokoh dapat mengetahui kebutuhan dari kader</p> | | |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| 2. | b. Mengadakan orientasi kader untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian kader | <p>Membuat penjadwalan dengan kader</p> <p>Menyiapkan materi orientasi bersama kader</p> <p>Melaksanakan pembinaan kader sesuai dengan kapasitas kader</p> | <p>Rencana Jadwal kegiatan</p> <p>Materi Orientai</p> <p>Notulen</p> | <p>Foto Kegiatan</p> <p>Foto Kegiatan</p> <p>Foto Kegiatan</p> | <p>Akuntabilitas</p> <p>Kesepakatan jadwal kegiatan dilakukan untuk menciptakan tanggung jawab setiap individu.</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Musyawaharah mufakat dengan kader terkait penjadwalan</p> <p>Etika Publik</p> <p>Koordinasi terkait penjadwalan dilakukan</p> | <p>Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p> | <p>Cerdas</p> <p>Memberikan pendekatan dan pemilihan materi yang pas untuk kader</p> <p>Tangguh</p> <p>Semangat dalam melaksanakan kegiatan orientasi kepada kader</p> <p>Kerjasama</p> <p>Membangun relasi dan menjaga hubungan baik dengan kader</p> <p>Ikhlas</p> <p>Melakukan semua kegiatan orientasi dengan ikhlas.</p> |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|-----------|-----------------|-------------------------|---------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | agar tidak terjadi konflik kepentingan Akuntabilitas Menentukan media yang tepat merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada kader Nasionalisme Prinsip kesejahteraan dimana partisipasi kader sangat penting Akuntabilitas Sesuai dengan rencana kegiatan pembinaan maka pelaksanaan | | |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|-----------|-----------------|-------------------------|---------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab Etika Publik Dengan merancang kegiatan secara baik maka dapat diartikan bahwa telah terjadi kualitas pelayanan yang baik pula. | | |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| 3 | c. Memberikan reward atau penghargaan bagi kader yang hadir berupa sertifikat. | Menyiapkan reward yang akan diberikan Memberikan reward kepada kader terbaik | Desain Sertifikat | Foto Kegiatan Foto Kegiatan Notulen | <p>Akuntabilitas Persiapan untuk pemberian reward menjadi bentuk tanggung jawab kepada kader</p> <p>Etika Publik Dengan menyiapkan reward yang pas maka menyebabkan kualitas pelayanan yang baik.</p> <p>Komitmen Mutu Mutu yang berkualitas dapat dihadirkan dengan memberikan</p> | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | <p>Cerdas Membuat sertifikat yang diberikan untuk kader yang telah melalui orientasi.</p> <p>Integritas Menyapaikan kekurangan kader secara jujur demi kemajuan kader</p> <p>Ikhlas Sungguh sungguh dalam menjalani orientasi kepada kader.</p> |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|-----------|-----------------|-----------------------------|---------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | <p>reward yang pantas bagi kader yang aktif.</p> <p>Anti Korupsi Reward yang telah disiapkan benar benar disampaikan kepada setiap kader</p> | | |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| 4 | Pembuatan media komunikasi berupa Grup Whats App antara PKB dengan kader BKB | Memberikan penjelasan terkait pentingnya Grup WA untuk koordinasi Membuat Grup WA untuk komunikasi dan koordinasi semua kader dengan PKB. | Notulen | Foto Kegiatan Screenshoot Grup Whats App | Akuntabilitas Bertanggung jawab untuk memberikan media komunikasi antar sesama kader Nasionalisme Penjelasan terkait Grup WA dilakukan agar setiap kader mendapatkan prinsip kesetaraan. Komitmen Mutu Dengan penjelasan yang rinci dan jelas dapat memberikan | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | Cerdas Melakukan inovasi dengan membuat Grup WA untuk komunikasi para kader. Tangguh Semangat untuk memberikan informasi kepada kader terkait operasional Grup WA Kerjasama Membantu kader dalam pembuatan Grup WA Ikhlas Melakukan semua kegiatan dengan suka rela dan ikhlas. |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|----------|------------------|--------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | <p>pengertian yang jelas bagi kader.</p> <p>Etika Publik Memberikan pelayanan yang maksimal dalam hal memberikan penjelasan kepada kader</p> <p>Akuntabilitas Bertanggung jawab membuat Grup WA untuk komunikasi antar kader.</p> <p>Nasionalisme Dengan pembuatan Grup WA menumbuhkan</p> | | |

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN KEGIATAN | OUTPUT | BUKTI | KETERKAITAN SUBSTANSI | KONTRIBUSI VISI/MISI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|-----------|-----------------|-----------------------------|---------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | partisipasi oleh seluruh anggota grup. Komitmen Mutu Dibuatnya grup dapat memberikan efisiensi dalam berkomunikasi antar anggota kader dengan PKB | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

10. Jadwal Aktualisasi

| No | Kegiatan | September | | Oktober | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|
| | | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Menyusun jadwal pertemuan dengan pengurus RT,RW,PKK, dan Ketua BKB | | 30 September 2019 | | | | |
| | Melakukan komunikasi dan koordinasi. | | | | 6,7,8,9,11,12, Oktober 2019 | 19 Oktober 2019 | 22 Oktober 2019 |
| 2 | Membuat penjadwalan dengan kader | | | 30 September 2019 | | | |
| | Menyiapkan materi orientasi bersama kader | | | 30 September 2019 | | | |
| | Melaksanakan pembinaan kader sesuai dengan kapasitas kader | | | | 6,7,8,9,11,12, Oktober 2019 | 19 Oktober 2019 | 22 Oktober 2019 |
| 3 | Menyiapkan reward yang akan diberikan | | | | 23 Oktober 2019 | | |
| | Memberikan reward kepada kader terbaik | | | | 30 Oktober 2019 | | |
| 4 | Memberikan penjelasan terkait pentingnya Grup WA untuk koordinasi | | | 30 September 2019 | | | |
| | Membuat Grup WA untuk komunikasi dan koordinasi semua kader dengan PKK. | | | 30 September 2019 | | | |

11. Antisipasi Kendala yang Dihadapi

| No | Tahapan Kegiatan | Kendala | Antisipasi |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Menyusun jadwal pertemuan dengan dengan pengurus RT,RW,PKK, BKB | Mengatur jadwal pertemuan dengan Ketua RW | Pertemuan dengan tokoh informal dilakukan dengan Ketua PKK RW |
| | Melakukan komunikasi dan koordinasi. | | |
| 2 | Membuat penjadwalan dengan kader | Menentukan waktu orientasi yang tepat untuk kader | Mencari waktu weekend sehingga kader dapat ikut semua |
| | Menyiapkan materi orientasi bersama kader | | |
| | Melaksanakan pembinaan kader sesuai dengan kapasitas kader | Rendahnya keingintahuan kader akan materi yang disampaikan | Menyiapkan instrument yang menarik dengan menggunakan KKA |
| 3 | Menyiapkan reward yang akan diberikan | Penandatanganan reward oleh Lurah Sorosutan dan Biaya cetak reward yang cukup mahal | Menyiapkan reward dan menyerahkan reward diwaktu yang tepat serta mencari percetakan yang memiliki harga murah |
| | Memberikan reward kepada kader yang aktif pada pertemuan | | |
| 4 | Memberikan penjelasan terkait pentingnya Grup WA untuk koordinasi | | |
| | Membuat Grup WA untuk komunikasi dan koordinasi semua kader dengan PKB. | Memasukan anggota grup WA | Menjadikan Ketua BKB sebagai admin sehingga dapat membantu |

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

12. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi

Sorosutan menjadi salahsatu kelurahan yang berada diwilayah Kecamatan Umbulhrjo Yogyakarta. Kelurahan ini menjadi satusatunya kelurahan dengan cakupan wilayah terluas se Kecamatan Umbulharjo dengan luas wilayah $\pm 163,29$ Ha dan luas pemukiman seluas $\pm 144,01$ Ha. Pada wilayah batas kelurahan sebelah barat dialiri sungai. Kelurahan Sorosutan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

| | |
|-----------------|-------------------------------------------|
| Sebelah Utara | : Kelurahan Pandeyan dan Wirogunan |
| Sebelah Selatan | : Kelurahan Tamanan |
| Sebelah Timur | : Kelurahan Giwangan |
| Sebelah Barat | : Kelurahan Brontokusuman dan Bangunharjo |

Secara demografis, kelurahan Sorosutan memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.291 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 7053 jiwa dan perempuan sebanyak 7238 jiwa. Dari jumlah penduduk sebanyak itu Sorosutan memiliki PUS sebanyak 1949 dengan PA 1129 jiwa dimana hal ini menjadi perhatian khusus sebagai langkah antisipasi penenganan dan pelayanan KB diwilayah tersebut. Terkait dengan kelompok BKB Sorosutan memiliki kelompok BKB dengan jumlah terbanyak jika dibandingkan dengan kelurahan lain di wilayah Kecamatan Umbulharjo. Berikut data kelompok BKB di wilayah Sorosutan:

| NO | NAMA BKB | RW |
|----|-------------------|----|
| 1 | BKB MERPATI PUTIH | 4 |
| 2 | BKB MENUR | 6 |
| 3 | BKB KEMUNING ASRI | 7 |
| 4 | BKB KASIH IBU | 9 |
| 5 | BKB MENUR TUMBUH | 12 |
| 6 | BKB TEMU IRENG | 13 |
| 7 | BKB MELATI | 14 |
| 8 | BKB TEMU IRENG | 15 |

Tabel. 2

Berdasarkan dari pemaparan pada analisis lingkungan kerja, pra observasi dan wawancara dengan BKB yang bertugas di kelurahan sorosutan, penulis menyimpulkan terdapat salah satu kendala yang terjadi yaitu ketimpangan jumlah kader dan desa binaan di area tersebut, kurangnya jumlah kader ditambah dengan kurangnya keaktifan kader dan rangkap jabatan menjadi hal yang menghambat optimalisasi kinerja dan pelaksanaan program KKBPK. Ketidak aktifan kader terlihat dari jumlah kehadiran pada saat pertemuan rutin.

Salah satu hal yang menjadi fokus penulis guna meningkatkan keaktifan kader dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang diperkenalkan oleh George R Terry yaitu POAC, *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Proses perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana program aktualisasi dan koordinasi dengan PKB di Kelurahan Sorosutan dan melakukan berbagai kegiatan seperti:

- 1 Berkoordinasi dan komunikasi dengan tokoh informal, kader dan PKB
- 2 Menyusun jadwal dan membuat materi pertemuan dengan kader BKB
- 3 Membentuk grup *Whats App* sebagai media koordinasi antara penulis dan kader guna menetapkan jadwal pertemuan. Selain untuk berkoordinasi jadwal pertemuan, diharapkan nantinya dapat menjadi media untuk menyampaikan materi dan memotivasi keaktifan kader

Tahapan *Organizing* atau proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan. Penulis berkoordinasi dengan ketua BKB untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan orientasi, seperti pengadaan tempat dan konsumsi. Sementara penulis mempersiapkan materi, ATK, memperbanyak KKA sesuai dengan jumlah peserta, serta membuat daftar hadir.

Tahap *Actuating* atau pelaksanaan, pada tahap ini penulis mengaplikasikan rencana yang telah disusun sebelumnya, pada saat pelaksanaan penulis selaku pemateri dalam orientasi menyampaikan materi secara komunikatif kepada para kader sehingga menimbulkan ketertarikan kader selaku *audience* untuk memperhatikan materi yang disampaikan, penulis menggunakan komunikasi dua arah agar mengetahui *feedback* dari para kader melalui sesi tanya jawab, baik yang berkaitan dengan materi utama tentang KKA maupun hal lain yang berkaitan dengan seluruh kegiatan BKB. Melalui kegiatan ini, penulis juga mengadakan *sharing session* atau komunikasi secara interpersonal dengan para kader sebagai bentuk pendekatan informal agar dapat memberikan motivasi guna mencapai tujuan utama yaitu peningkatan keaktifan kader. Penulis bersama- sama dengan kader menentukan materi saat orientasi. Dikarenakan dalam satu kelompok BKB di kelurahan Sorosutan rata-rata hanya satu orang kader yang memiliki kemampuan dan mengetahui cara pengisian KKA, maka hal tersebut mendasari penulis untuk memberikan materi tentang cara ataupun simulasi pengisian KKA.

Selain cara pengisian KKA yang disampaikan oleh penulis, penulis juga menyampaikan motivasi serta fungsi dan pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak melalui KKA. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan kader. Penulis juga menginformasikan terkait pemberian penghargaan bagi penulis yang aktif. Pemberian *reward* tersebut diharapkan dapat meningkatkan memotivasi keaktifan kader BKB di Kelurahan Sorosutan.

Kegiatan *Controlling* atau pengawasan, dilakukan evaluasi pada setiap kegiatan yang berlangsung, apakah sudah sesuai dengan perencanaan, aturan atau target yang ingin dicapai atau belum. Kegiatan controlling dilakukan agar dapat mengidentifikasi apabila terdapat penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Kekurangan pada kegiatan orientasi pada kelompok BKB yang pertamakali dilakukan, seperti kesalahan redaksional pada lembar soal KKA dapat diganti dan diperbaiki di pertemuan-pertemuan selanjutnya.

13. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Pada penggunaan Matriks USG, untuk menentukan suatu masalah yang prioritas, terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan. Ketiga faktor tersebut adalah urgency, seriousness, dan growth:

1. Urgency atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
2. Seriousness atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan system atau tidak.
3. Growth atau tingkat perkembangan masalah yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Dari hasil analisa tersebut, penulis berfokus kepada masalah kurangnya keaktifan kader BKB dalam kegiatan dan kehadiran kader di pertemuan rutin BKB. Kader sebagai ujung tombak keberhasilan program dirasa perlu mendapatkan

perhatian dan cara agar dapat meningkatkan kesadaran dan keaktifan khususnya dalam setiap pertemuan rutin. Permasalahan keaktifan kader merupakan permasalahan utama dan akar yang harus segera ditangani agar tidak terputusnya rantai kaderisasi BKB dan seluruh program yang sudah ditentukan tidak akan diterima dengan baik oleh masyarakat. Tujuan BKB untuk menyampaikan informasi dan edukasi program KB dan pembinaan ketahanan keluarga yang bertujuan meningkatkan pengetahuan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita secara optimal tidak akan tercapai apabila kader BKB tidak aktif dalam pertemuan rutin. Dampak lainnya yang lebih besar yaitu tumbuh kembang anak di daerah tersebut tidak akan terpantau dengan baik, sehingga tumbuh kembang Balita yang optimal dan tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan tercapai secara maksimal.

14.Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

| NO | KEGIATAN | TAHAPAN PELAKSANAAN | TANGGAL PELAKSANAAN | OUTPUT DAN BUKTI | HAMBATAN | SOLUSI | KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA | KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI | PENGUATAN NILAI ORGANISASI |
|----|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Melakukan pendekatan tokoh informal dan koordinasi dengan RT RW dan PKK | Menyusun jadwal pertemuan dengan dengan pengurus RT,RW,dan PKK Melakukan komunikasi dan koordinasi. | 30 September 2019 Tanggal 6,7,8,9,11,12,19,22 Oktober 2019 | Jadwal pertemuan , foto kegiatan dan Notulen Foto Kegiatan, Notulen | Sulitnya bertemu dengan ketua RW sehingga pendekatan yang dilakukan lebih kepada pendekatan kepada Ketua PKK RW. | Menentukan waktu yang dikehendaki oleh tokoh informal yang ada dan sebagian besar tokoh informal dapat ditemui bersamaan dengan diadakannya orientasi karena tokoh tersebut ingin untuk melihat langsung seperti apa orientasi dilakukan | Akuntabilitas Pertemuan dengan kader untuk menyusun jadwal mencerminkan bentuk tanggung jawab. Nasionalisme Dengan melibatkan tokoh informal yang ada dapat menumbuhkan musyawarah mufakat sesuai sila ke 4 Etika Publik Hormat dan sopan saat berkoordinasi agar tidak melanggar etika | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | Kegiatan ini menguatkan nilai lembaga/organisasi BKKBN yaitu: cerdas, tangguh, kerja keras, integritas, ikhlas. (CETAK TEGAS) |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | | | | | <p>Komitmen Mutu</p> <p>Perencanaan bersama tokoh memberikan ketepatan waktu pelaksanaan dapat tercapai</p> <p>Anti Korupsi</p> <p>Terlibatnya tokoh agar pada waktu pelaksanaan dapat sesuai dengan waktu yang disepakati.</p> <p>Akuntabilitas</p> <p>Koordinasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan kader dan juga PKB.</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Menjalankan prinsip demokrasi dalam koordinasi</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | | | | | <p>dengan tokoh informal</p> <p>Etika Publik</p> <p>Rendah hati dan sopan dalam berkomunikasi dengan tokoh agar tidak melanggar etika</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p>Komunikasi yang baik dengan tokoh didukung dengan beberapa media pendukung dapat meningkatkan mutu.</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Mengadakan orientasi kader untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian kader | <p>Membuat penjadwalan dengan kader</p> <p>Menyiapkan materi orientasi bersama kader</p> <p>Melaksanakan pembinaan kader sesuai dengan kapasitas kader</p> | <p>Penjadwalan dilakukan pada tanggal 30 September 2019</p> <p>Materi orientasi ditentukan pada tanggal 30 September 2019 bersama dengan kader dan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.</p> <p>Orientasi dilakukan pada 8 kelompok BKB di Sorosutan dengan waktu dan tempat yang berbeda pada setiap kelompoknya. Yaitu tanggal 6,7,8,9,11,12,19,22 Oktober 2019</p> | Output dari kegiatan ini yaitu rencana jadwal orientasi, materi orientasi dan juga notulen kegiatan beserta foto kegiatan | Penentuan waktu pelaksanaan orientasi menjadi salahsatu kendala yang dihadapi oleh kader. Karena orientasi dilakukan secara khusus sehingga kader harus benar benar mencari hari yang pas disela kesibukan dari masing masing kader. | Menggunakan weekend sebagai salah satu alternative hari untuk melaksanakan orientasi. | <p>Akuntabilitas</p> <p>Kesepakatan jadwal kegiatan dilakukan untuk menciptakan tanggung jawab setiap individu.</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Musyawarah mufakat dengan kader terkait penjadwalan sesuai sila ke 4.</p> <p>Etika Publik</p> <p>Koordinasi terkait penjadwalan dilakukan dengan santun dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kader.</p> | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | Kegiatan ini menguatkan nilai lembaga/organisasi BKKBN yaitu: cerdas, tangguh, kerja keras, integritas, ikhlas. (CETAK TEGAS) |
|----|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | | | | | <p>Akuntabilitas</p> <p>Menentukan media yang tepat merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada kader</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Prinsip kesejahteraan dimana partisipasi kader sangat penting</p> <p>Akuntabilitas</p> <p>Sesuai dengan rencana kegiatan pembinaan maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Etika Publik</p> <p>Dengan merancang kegiatan secara baik maka dapat diartikan bahwa</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | | | telah terjadi kualitas pelayanan yang baik pula tentunya dengan menggunakan metode yang komunikatif namun tetap dalam batasan etika. | | |
| 3. | Memberikan <i>reward</i> atau penghargaan bagi kader yang hadir berupa sertifikat. | Menyiapkan <i>reward</i> yang akan diberikan Memberikan <i>reward</i> kepada kader terbaik | Tanggal 21 Oktober 2019 Tanggal 30 Oktober 2019 | Output dari tahapan kegiatan ini yaitu berupa desain <i>reward</i> dan juga foto kegiatan persiapan hingga pemberian <i>reward</i> . | Biaya cetak untuk pembuatan <i>reward</i> cukup bervariasi dan dapat dibilang cukup mahal. | Mencari percetakan dengan biaya cetak yang paling terjangkau diantara percetakan yang lain. | Akuntabilitas Persiapan untuk pemberian <i>reward</i> menjadi bentuk tanggung jawab kepada kader Etika Publik Dengan menyiapkan <i>reward</i> yang pas maka menyebabkan kualitas pelayanan yang baik. | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | Kegiatan ini menguatkan nilai lembaga/organisasi BKKBN yaitu: cerdas, tangguh, kerja keras, integritas, ikhlas. (CETAK TEGAS) |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | | | | | <p>Komitmen Mutu</p> <p>Mutu yang berkualitas dapat dihadirkan dengan memberikan <i>reward</i> yang pantas bagi kader yang aktif didukung dengan mencari inspirasi untuk membuat desain yang baik.</p> <p>Anti Korupsi</p> <p>Reward yang telah disiapkan benar benar disampaikan kepada setiap kader</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Pembuatan media komunikasi berupa Grup Whats App antara PKB dengan kader BKB | <p>Memberikan penjelasan terkait pentingnya Grup WA untuk koordinasi</p> <p>Membuat Grup WA untuk komunikasi dan koordinasi semua kader dengan PKB.</p> | <p>Penjelasan mengenai pembuatan Grup WA dilakukan pada tanggal 30 September 2019</p> <p>Pembuatan Grup WA dilakukan tanggal 1 Oktober 2019</p> | <p>Daftar hadir dan Notulen</p> <p>Screenshoot Grup WA</p> | Mengumpulkan nomor dari setiap kader BKB. | Menjadikan setiap ketua BKB sebagai admin grup sehingga ketua BKB dapat membantu memasukan anggota grup | <p>Akuntabilitas</p> <p>Bertanggung jawab untuk memberikan media komunikasi antar sesama kader</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Penjelasan terkait Grup WA dilakukan agar setiap kader mendapatkan prinsip kesetaraan.</p> <p>Etika Publik</p> <p>Memberikan pelayanan yang maksimal dalam hal memberikan penjelasan kepada kader</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p>Dengan penjelasan yang rinci dan jelas dapat memberikan pengertian yang jelas bagi kader.</p> | Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga | Kegiatan ini menguatkan nilai lembaga/organisasi BKKBN yaitu: cerdas, tangguh, kerja keras, integritas, ikhlas. (CETAK TEGAS) |
|----|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | | | | | <p>Akuntabilitas</p> <p>Bertanggung jawab membuat Grup WA untuk komunikasi antar kader.</p> <p>Nasionalisme</p> <p>Dengan pembuatan Grup WA menumbuhkan partisipasi oleh seluruh anggota grup.</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p>Dibuatnya grup dapat memberikan efisiensi dalam berkomunikasi antar anggota kader dengan PKB</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

BAB IV

PENUTUP

15. Kesimpulan

Merujuk pada tupoksi PKB Ahli Pertama yaitu tentang melaksanakan pembinaan poktan BKB di tingkat kelurahan serta analisa USG di wilayah kerja Sorosutan maka penulis menemukan suatu isu yang dirasa perlu segera ditangani yaitu belum optimalnya kehadiran kader BKB dalam pertemuan rutin di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo. Hal tersebut ditindak lanjuti menjadi fokus kegiatan aktualisasi dengan pembuatan rancangan aktualisasi hingga pelaksanaan kegiatan orientasi di kelompok BKB Kelurahan Sorosutan. Adapun langkah awal yang dilakukan yaitu koordinasi penulis dengan tokoh informal, kader dan PKB, kemudahan melakukan pembentukan grup *Whats App* sebagai media komunikasi dan koordinasi, orientasi atau pemberian materi dari Penulis dengan para kader (khususnya dalam pemberian materi KKA), melakukan pendekatan dan komunikasi secara interpersonal guna memberikan motivasi kader serta pemberian *reward* bagi kader BKB yang aktif.

Dalam kegiatan aktualisasi yang dilakukan, berbagai hambatan ditemui penulis dapat diatasi dengan baik atas koordinasi dengan berbagai pihak, baik koordinasi dengan tokoh informal hingga arahan PKB existing serta proses controlling/evaluasi yang dilakukan. Kegiatan orientasi yang dilakukan dengan pemberian materi memperoleh tanggapan dan antusias positif dari kader terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama proses orientasi berlangsung hingga mulai terjadi diskusi pada grup *Whats App*. Kegiatan aktualisasi ini dimanfaatkan oleh penulis untuk melakukan *sharing session*, sehingga mengetahui kendala dan keluhan yang dialami oleh BKB, yang nantinya dapat digunakan bahan acuan penulis saat bertugas menjadi PKB di wilayah kerja dengan menerapkan prinsip ANEKA.

16.Saran

- Kegiatan orientasi atau pemberian materi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.
- Melibatkan tokoh informal agar turut hadir saat orientasi, sehingga dapat membantu dan memantau serta memberi motivasi bagi kader BKB
- Adanya grup Whats App baiknya digunakan sebagai media untuk berkoordinasi dan komunikasi.

17.Rencana Tindak Lanjut

PKB berperan sebagai fasilitator dalam proses koordinasi melalui grup Whats App untuk meningkatkan keaktifan kader agar datang saat pertemuan

Berkoordinasi dengan instansi, tokoh informal dan ketua kader untuk memantain dan merencanakan kegiatan yang dapat menunjang keaktifan kader

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Akuntabilitas" *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Nasionalisme" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Etika Publik" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Komitmen Mutu" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government*. Jakarta : LAN
- Pemerintahan Indonesia. 2009. Undang Undang No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No, 161. Sekretariat Negara. Jakarta
- Presiden RI. 2014. Peraturan Pemerintah RI No 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No, 319. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Menteri. 2018. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 21 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Berita Negara RI Tahun 2018, No, 445. DIRJEN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN. Jakarta

DAFTAR WEB SITE

_____ (2019). diakses pada tanggal 19 September 2019 dari www.rb.bkkbn.go.id

<http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html> diakses pada tanggal 19 September 2019

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-poac/> Diakses pada tanggal 1 Oktober 2019

LAMPIRAN






Sertifikat
Nomor : SF/ 182 /MIII/2019
**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa

| | |
|---------------|-----------------------------------|
| Nama | NANANG ERVIANA SAPUTRA, S. I. Kom |
| Asal Instansi | BKKBN |
| Nomor Peserta | 190182 |

Telah mengikuti Pembelajaran Bela Negara bagi CPNS BKKBN Pusat Tahun 2019 mulai tanggal 4 s.d 10 Agustus 2019 di Rindam IV/Diponegoro.

Kepadanya diberikan SERTIFIKAT.

Dikeluarkan di Magelang
pada tanggal 10 Agustus 2019
Komandan Resimen Induk,



Amrin Ibrahim, S.I.P.
Koramil Inf NRP 1920023500668



Lampiran 5

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang
berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class

Lampiran 6

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Menyusun jadwal untuk agenda pertemuan dengan pengurus RT,RW, PKK, dan Ketua BKB (tokoh informal).</p> |
| 2 |  | <p>Suasana saat penyusunan jadwal dan penentuan materi orientasi bersama kader BKB.</p> |
| 3 |  | <p>Koordinasi dan penyampaian program kepada Lurah Sorosutan</p> |
| 4 |  | <p>Perkenalan dan penyampaian program kepada Ketua PKK RW 14.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Perkenalan dan penyampaian program kepada Ketua PKK RW 9</p> |
| 2 |  | <p>Perkenalan dan penyampaian program kepada Ketua PKK RW 15</p> |
| 3 |  | <p>Perkenalan dan penyampaian program kepada Ketua PKK RW 13</p> |
| 4 |  | <p>Perkenalan dan penyampaian program kepada Ketua PKK RW 7.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Menyusun jadwal untuk agenda pertemuan orientasi pada setiap BKB.</p> |
| 2 |  | <p>Suasana saat penyusunan jadwal dan penentuan materi orientasi bersama kader BKB.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Foto bersama kader BKB RW 14</p> |
| 2 |  | <p>Kegiatan bersama kader BKB RW 14 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB.</p> |
| 3 |  | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Foto bersama kader BKB RW 13</p> |
| 2 |  | <p>Kegiatan bersama kader BKB RW 13 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB.</p> |
| 3 |  | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  <p>The photo shows a group of nine people standing in a room. On the left is a man in a batik shirt. To his right are eight women wearing various colored hijabs and traditional Indonesian clothing. The wall behind them features the Bkkbn logo, the text 'ORIENTASI KADER BKB RW 15 SOROSUTAN', and a 'TEMU TREND 15' logo.</p> | <p>Foto bersama kader BKB RW 15</p> |
| 2 |  <p>The photo captures a group of women sitting on a patterned rug on the floor, arranged in a circle. They appear to be engaged in a discussion or training session. A man is standing at the far end of the circle, possibly acting as a facilitator. Papers and materials are scattered on the floor around them.</p> | <p>Kegiatan bersama kader BKB RW 15 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB.</p> |
| 3 |  <p>The photo shows a group of people, including several women in hijabs and one man, sitting on the floor. They are focused on reviewing documents and materials spread out before them, likely participating in a learning or simulation activity.</p> | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |




| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Foto bersama kader BKB RW 7</p> |
| 2 |  | <p>Kegiatan bersama kader BKB RW 7 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB.</p> |
| 3 |  | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |



| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | Foto bersama kader BKB RW 12 |
| 2 |  | Kegiatan bersama kader BKB RW 12 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB. |
| 3 |  | Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader. |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Foto bersama kader BKB RW 4</p> |
| 2 |  | <p>Kegiatan bersama kader BKB RW 4 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB.</p> |
| 3 |  | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Foto bersama kader BKB RW 9</p> |
| 2 |  | <p>Kegiatan bersama kader BKB RW 9 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB.</p> |
| 3 |  | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | Foto bersama kader BKB RW 6 |
| 2 |  | Kegiatan bersama kader BKB RW 6 berupa pemberian motivasi dan juga penjelasan tentang pentingnya mengikuti kelompok BKB. |
| 3 |  | Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader. |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Pembuatan desain reward</p> |
| 2 |  | <p>Proses percetakan dan pemotongan reward.</p> |
| 3 |  | <p>Pembelajaran dan simulasi pengisian KKA bersama kader.</p> |

| NO | FOTO | KETERANGAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 |  | <p>Salam BKB pada saat penjelasan terkait pembuatan grup WA untuk kelompok BKB di Sorosutan.</p> |
| |  | <p>Screenshoot 8 kelompok BKB Kelurahan Sorosutan</p> |

LOGO KELOMPOK BKB KELURAHAN SOROSUTAN



